

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan eksplorasi sumber daya genetik merupakan kegiatan pengumpulan plasma nutfah di dalam maupun diluar habitatnya. Kegiatan ini dilakukan terhadap komoditi ternak lokal yang memiliki ciri khas karakteristik tertentu. Eksplorasi dilaksanakan untuk mengetahui potensi sumber daya genetik ternak lokal. Setioko, Soiyana dan Sunandar. (2005) menjelaskan bahwa pada dasarnya kegiatan evaluasi plasma nutfah ternak lokal merupakan kegiatan eksplorasi, identifikasi, evaluasi dan pemanfaatan serta pelestarian ternak lokal yang memiliki potensi genetik asli Indonesia. Evaluasi plasma nutfah bertujuan untuk menjaga kestabilan dan mempertahankan keanekaragaman populasi agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kesejahteraan manusia tanpa mengabaikan kaidah-kaidah pelestarian ternak.

Menurut Ismoyowati (2008) itik lokal merupakan salah satu plasma nutfah ternak Indonesia. Upaya pelestarian dan pengembangan itik lokal harus diupayakan guna mempertahankan keberadaan plasma nutfah ternak Indonesia yang telah beradaptasi dengan lingkungan setempat. Itik merupakan penghasil daging, telur dan juga bulu, itik dapat hidup dan berkembang biak dengan pakan yang sederhana sesuai dengan potensi wilayah.

Menurut Nova, Hayati dan Nindiasari (2011) selain kepadatan populasi juga perlu mencari gambaran peluang semakin besar/kecil populasi tersebut di waktu mendatang. Data yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menggambarkan peluang semakin besar atau kecil suatu populasi di waktu-waktu mendatang adalah data jumlah populasi dan struktur populasi saat sekarang.

Setyabudi (2010) menjelaskan, bahwa ternak unggas merupakan salah satu komoditi yang pertumbuhannya sangat cepat. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatnya pendapatan penduduk dan kesadaran terhadap kebutuhan protein hewan akan menyebabkan permintaan terhadap hasil produksi peternakan seperti daging dan telur cenderung meningkat. Itik merupakan salah satu jenis ternak unggas yang potensial dalam menghasilkan daging dan telur. Berdasarkan data dari Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Barat (2012), jumlah populasi itik di Indonesia sekitar 43.487.520 ekor dengan produksi daging 28.180.000 kg dan telur 256.200.000 kg.

Struktur populasi adalah komposisi populasi yang meliputi jenis kelamin jantan dan betina, kemudian kelompok umur antara lain seperti anak, muda, dan dewasa. Yalti (2012), menyatakan bahwa jumlah itik Bayang di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan ayam jantan dewasa sebanyak 1.150 ekor (4,08%), dan ayam betina dewasa 13.823 ekor (48,95%), ayam jantan muda 1.135 ekor (4,02%) dan ayam betina muda 11.255 ekor (39,85%), dan anak ayam 881 ekor (3,12%). Sedangkan Hasibuan (2012), populasi ternak itik Kamang di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam ayam jantan dewasa sebanyak 484 ekor (11,72%), dan ayam betina dewasa 1.026 ekor (24,84%), ayam jantan muda 514 ekor (12,44%) dan ayam betina muda 1.005 ekor (24,33%), dan anak ayam 1.102 ekor (26,67%).

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan peneliti menyatakan bahwa struktur populasi ayam Bangkok di Kecamatan Mungka sebanyak 174 (3,85%) ekor ayam jantan dewasa, 3.580 (79,27%) ekor ayam betina dewasa, 147 (3,26%) ekor ayam jantan muda, 548 (12,14%) ekor ayam betina muda dan 67 (1,48%) ekor anak dengan total 4.516 ekor.

Sampai saat ini informasi populasi itik lokal di Kecamatan Sungai Geringging belum terdokumentasi secara lengkap, sehingga upaya mengetahui struktur populasi itik lokal yang ada di Kecamatan Sungai Geringging menjadi sangat penting dan mendasar dalam rangka menunjang konservasi plasma nutfah.

Untuk mengetahui populasi dari itik lokal di Kecamatan Sungai Geringging maka perlu diketahui data dasar struktur populasi itik lokal, yang dapat digunakan dalam melakukan program pemuliaan itik lokal di Kecamatan Sungai Geringging. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pendugaan Struktur Populasi Itik Lokal di Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman”

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana struktur populasi, ukuran populasi aktual dan ukuran populasi efektif itik lokal di Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung jumlah populasi aktual (N_a) dan jumlah populasi efektif (N_e) itik lokal di Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman, sehingga dapat digunakan untuk program pelestarian itik di Kecamatan Sungai Geringging.

